

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn. J dengan masalah gangguan pola tidur di RW VI Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis pasien dengan gangguan pola tidur pada Tn. J yang disebabkan oleh faktor penyakit dan kecemasan. Tn. J juga mengatakan belum paham mengenai bagaimana cara perawatan gangguan pola tidur.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan pola tidur
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : peningkatan tidur, terapi relaksasi, manajemen lingkungan : kenyamanan
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi
5. Hasil evaluasi akhir asuhan keperawatan pada Tn. J menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Tn. J yaitu terjadinya peningkatan kualitas tidur Tn. J dimana sebelum diberikan intervensi *score* PSQI nya adalah 14, setelah diberikan

intervensi *score* PSQInya berubah menjadi 11 walaupun masih dalam kondisi kualitas tidur yang masih buruk.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah gangguan pola tidur pada lansia.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Demi meningkatkan keilmuan dan pendidikan keperawatan, diharapkan perlu diperhatikan pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk mengutamakan terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi Puskesmas/Perawat Komunitas

Disarankan pada perawat Puskesmas khususnya pembina wilayah RW VI Kelurahan Lolong Belanti mempertimbangkan untuk mengadakan posyandu lansia agar lansia dapat lebih mudah memeriksakan kesehatannya, dan mengikuti polanis.